

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Anita De Grave¹ Gita Rahmadina²

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

Email : anita@stiebalikpapan.ac.id

Abstract

This research was created to provide empirical evidence about the effect of Liquidity, Solvency, Activity, and Company Size on Profitability in food and beverage companies listed on the IDX for the period 2015 – 2022. Liquidity is proxied by the Current Ratio, Solvency is proxied by the Debt to Equity Ratio, Activity is proxied by Total Assets Turnover, Company Size is measured using natural logarithm of total assets and profitability is proxied by Return on Assets. The type of research used is quantitative. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis assisted by the SPSS version 25 application. The population in this study were food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 - 2022 consisting of 41 companies. Determination of the sample using the purposive sampling method with a total sample of 48 from the 6 selected companies, but in this research there were limitations that is an extreme data. The results of this study indicate that liquidity has a negative and insignificant effect on profitability, solvency has negative and significant effect on profitability, activity has no positive and insignificant effect on profitability, and company size has a negative and significant effect on profitability.

Keywords: *profitability, liquidity, solvency, activity, company size*

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2022. Likuiditas diproksikan menggunakan *Current Ratio*, solvabilitas diproksikan menggunakan *Debt To Equity Ratio*, aktivitas diproksikan menggunakan *Total Assets Turnover*, Ukuran Perusahaan diukur menggunakan *logaritma-natural* total aset dan profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2022 yang terdiri dari 41 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel 48 dari 6 perusahaan yang terpilih, akan tetapi penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu data ekstrem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas,

aktivitas tidak berpengaruh dengan arah positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, ukuran perusahaan*

Pendahuluan

Berbagai macam sektor industri yang memiliki peluang dalam meningkatkan perkembangan perekonomian di Indonesia banyak ditemukan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya adalah sektor manufaktur dengan subsektor perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman merupakan industri yang selalu berkembang pesat di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang semakin menjamur di berbagai daerah.

Kementrian Perindustrian atau Kemenprin menilai prospek industri makanan dan minuman cukup cerah. Penilaian ini didasarkan oleh analisis jumlah populasi dan peningkatan pendapatan per kapita. Namun, adanya prospek pertumbuhan industri makanan dan minuman yang dinilai cukup tinggi tidak menjamin perusahaan makanan dan minuman tersebut dalam pertumbuhan labanya selalu meningkat mengingat adanya pandemi Covid-19. Selain itu, terdapat tantangan lain yang harus dihadapi perusahaan makanan dan minuman seperti keterbatasan modal, kelemahan manajemen dalam mengelola perusahaan dan juga persaingan dari pangsa pasar yang sejenis dengan produk yang lebih unggul. Tidak heran jika banyak perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian bahkan kebangkrutan karena penurunan kinerjanya sehingga perusahaan terkendala dalam mengelola manajemennya secara berkelanjutan..

Hal ini mendorong terjadinya persaingan bisnis yang kuat dan membuat

para pebisnis berlomba-lomba menjadi perusahaan yang unggul guna memperoleh keuntungan yang besar. Oleh karena itu, perusahaan makanan dan minuman ini harus memiliki cara untuk menanggulangi penurunan kinerja agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan demi kelangsungan hidupnya (*going concern*) dengan meningkatkan laba.

Upaya peningkatan laba dalam perusahaan tentunya perlu adanya alat ukur guna menilai kinerja keuangannya dan mengetahui seberapa sehat kondisi perusahaannya. Dengan mengukur kinerja perusahaan, para pemilik dan investor pun dapat melakukan pengawasan terhadap keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Menurut (Spence, 1973), teori sinyal (*signalling theory*) merupakan teori yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Perusahaan dalam mengetahui keberhasilan kinerjanya perlu memerlukan suatu alat ukur, salah satunya yaitu profitabilitas. Menurut Hutabarat (2023, p. 27), profitabilitas adalah alat untuk mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga pajak. Jika pengembalian yang diperoleh cukup besar maka akan memberikan keuntungan dan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan serta memberikan sebuah ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan melalui hasil pengembalian

yang diperoleh dari penjualan dan investasi yang ada.

Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hery (2017, p. 144), mengatakan *Return on Assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba. Semakin besar nilai *Return on Assets* maka semakin baik pula perusahaan makanan dan minuman tersebut mengelola asetnya sehingga berpengaruh pada laba yang semakin tinggi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan beberapa analisis rasio keuangan seperti, likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*, solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, dan aktivitas diproksikan dengan *Total Assets Turnover*. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan.

Menurut Hani (2014, p. 121), likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio*.

Kasmir (2018, p. 134), *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perusahaan dikatakan baik jika memiliki aset lancar yang dapat memenuhi utang jangka pendeknya. Jika nilai *Current Ratio* terlalu tinggi maka mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola asetnya dengan baik dimana banyak aset perusahaan tertimbun dan mengakibatkan tidak terjadinya perputaran kas yang nantinya akan menimbulkan biaya dan menurunkan profit atau laba perusahaan.

Rasio lain yang dapat mengukur *Return on Assets* (ROA) perusahaan adalah dengan menggunakan solvabilitas. Menurut Sugiono & Untung (2016, p. 57), solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain. Dalam penelitian ini solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*.

Menurut Harahap (2018, p. 303), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik. Jika *Debt to Equity Ratio* yang dihasilkan perusahaan rendah, maka profitabilitas akan meningkat karena perusahaan menggunakan dana pinjamannya untuk kegiatan ekspansi sehingga menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut. Namun, jika *Debt to Equity Ratio* tinggi, maka semakin sedikit modal yang tersedia untuk membiayai utang yang ada dan timbul beban bunga yang meningkat sehingga menghambat perusahaan untuk menghasilkan laba.

Selanjutnya, rasio keuangan dalam penelitian ini yang dapat mengukur *Return on Assets* (ROA) perusahaan yaitu dengan menggunakan aktivitas. Kasmir (2018, p. 172), menjelaskan bahwa aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diproksikan dengan *Total Assets Turnover*.

Prihadi (2019, p. 156), *Total Assets Turnover* merupakan ukuran keseluruhan perputaran seluruh aset. *Total Assets Turnover* membandingkan jumlah penjualan dengan seluruh total aset. Jika perusahaan mampu mengelola seluruh asetnya secara efisien maka semakin cepat pula perputaran total aset tersebut.

Perusahaan yang menghasilkan volume penjualan tinggi nantinya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Menurut Jaya (2020. p. 202), ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya perusahaan dengan mengukur total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Namun, dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset. Ukuran perusahaan dapat dikatakan semakin besar karena dapat mempengaruhi meningkatnya nilai profitabilitas. Perusahaan yang mengelola sumber dayanya dengan baik berarti menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pula karena memanfaatkan aset yang ada dengan menyesuaikan produktivitas perusahaan sehingga mendukung perusahaan semakin besar dengan menghasilkan laba.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Kajian Literatur

Penelitian Terdahulu

1. (Janatalia, 2017), Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, STIE Widya Dharma, Pontianak. Melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Total Assets Ratio* dan Perputaran Persediaan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015 dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter dengan data sekunder berupa laporan keuangan setiap perusahaan dari tahun 2010-2015. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* dan secara simultan Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to*

- Total Assets Ratio*, dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
2. (Gunawan, 2018), Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, STIE Widya Dharma, Pontianak. Melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets* pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia”. Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder, yaitu laporan keuangan setiap perusahaan dari tahun 2011-2015. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, dan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
 3. (Pranadhani & Saryadi, 2019), Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang. Melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel yang diambil berjumlah 12 sampel dari 16 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Begitu pula untuk Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* dan secara simultan Perputaran Modal kerja, Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
 4. (Susianti, Hartati & Khoir, 2021), Universitas Tangerang Raya. Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA) Industri Makanan Olahan dan Minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2016-2020. Jenis data menggunakan data sekunder yang didapat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laporan keuangan tahunan periode 2016-2020. Sampel berjumlah 9 perusahaan yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, sementara *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* dan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
 5. (Saragih, 2021), Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Santo Thomas. Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman

yang Terdaftar di Bursa Efek”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, dan secara simultan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

6. (Kusumadewi, 2022), Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka. Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Objek penelitian berfokus pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan verikatif. Jenis data yaitu data kuantitatif. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa secara parsial Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* dan secara simultan Pertumbuhan Penjualan, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Landasan Teori

Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signalling Theory*) yang dikemukakan oleh (Spence, 1973), merupakan teori yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Menurut Brigham & Houston (2019, p. 500), teori sinyal adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Akuntansi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019, p. 1), akuntansi adalah pengidentifikasian, pencatatan, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi Keuangan

Menurut Wenur (2023, p. 3), akuntansi keuangan ialah suatu bidang yang berkaitan dengan dengan proses pengukuran, pencatatan, pelaporan, dan analisis transaksi keuangan suatu entitas atau perusahaan. Menurut Giri (2017, p. 4), akuntansi keuangan didefinisikan sebagai proses yang berfokus pada penyiapan dan bagaimana suatu laporan keuangan dalam perusahaan digunakan oleh pihak internal dan eksternal.

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2018), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur

dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut Thian (2022, p. 19), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2018), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut Novitasari, Jefri & Sari (2022, p. 36), analisis laporan keuangan adalah suatu hal yang dilakukan dengan mempelajari laporan keuangan dan unsur-unsurnya dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Septiana (2019, p. 52), analisis rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan.

Menurut Hutabarat (2020, p. 20), analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Hutabarat (2023, p. 27), profitabilitas adalah alat untuk mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga pajak. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets*.

Menurut Hery (2017, p. 144), *Return on Assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba. Semakin besar nilai *Return on Assets* maka semakin baik pula perusahaan

makanan dan minuman tersebut mengelola asetnya sehingga berpengaruh pada laba yang semakin tinggi. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Assets* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Menurut Hani (2014, p. 121), likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*.

Menurut Kasmir (2018, p. 134), *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* adalah:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Solvabilitas

Menurut Sugiono & Untung (2016, p. 57), solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain. Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Menurut Harahap (2018, p. 303), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Rumus yang digunakan untuk menghitung Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Aktivitas

Menurut Kasmir (2018, p. 172), menjelaskan bahwa aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, aktivitas diukur menggunakan *Total Assets Turnover*. Menurut Prihadi (2019, p. 156), *Total Assets Turnover* merupakan ukuran keseluruhan perputaran seluruh aset. *Total Assets Turnover* berguna untuk mengukur seberapa efektif perputaran aset melalui kegiatan penjualan dalam perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Total Assets Turnover*:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$$

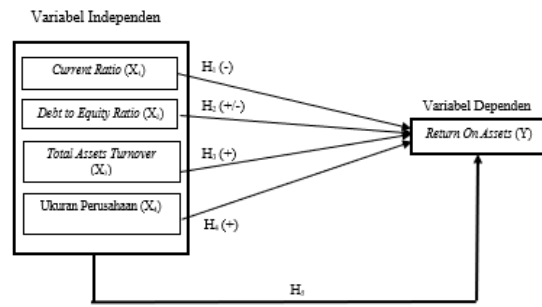
Ukuran Perusahaan

Menurut Jaya (2020, p. 202), ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya perusahaan dengan mengukur total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Namun, dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aset)$$

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini adalah salah satu metode yang akan dibuat untuk mempermudah dan memperjelaskan dalam mengidentifikasi suatu masalah yang diteliti. Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat dalam gambar dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- : Variabel independen
- : Variabel dependen dan hubungan simultan
- : Pengaruh secara parsial
- : Pengaruh secara simultan

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H₁: *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂: *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃: *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₅: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

Jenis penelitian dilakukan adalah *survey* dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis deskriptif Analisis Regresi Linier Berganda. Populasi penelitian ini meliputi 41 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022. Jumlah sampel penelitian yaitu 6 perusahaan dengan 8 tahun penelitian sehingga didapat 48 data sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Sumber dan Jenis Data

Menurut Bahri (2020, p. 51), data merupakan sekumpulan informasi yang berasal dari pengalaman, dapat berupa angka, lambing, atau sifat. Cara perolehan data ada dua, yaitu melalui data primer dan data sekunder. Namun, dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022.

Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentansi

Menurut Sudaryono (2018, p. 219), dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, film dokumenter, data penelitian yang relevan. Pada penelitin ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis dan mengelola data laporan keuangan yang sudah ada.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sholihah (2020, p. 31), studi kepustakaan merupakan suatu tahapan yang penting dalam rangkaian kegiatan penelitian untuk mengetahui sampai

sejauh mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan itu telah berkembang, dan sampai di mana penelitian – penelitian yang berkaitan dengan itu telah dilakukan orang. Dalam penelitian ini studi kepustakaan yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data dan membaca sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, penulis mengulas kembali materi yang diberikan selama di bangku kuliah yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan data yang telah diambil dari hasil perhitungan 48 data sampel perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2022. Perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program *Software Statical Package For Sosial Sciensis* (SPSS) Versi 25. Adapun rangkuman dari hasil pengelolaan data yang dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,492	2,115		3,069	,037
	CR	-1,580	,573	-,776	-2,758	,051
	DER	-1,567	,273	-,1245	-5,741	,005
	TATO	,234	,265	,229	,882	,428
	FIRM	-2,691	,677	-,570	-3,978	,016

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 1 diatas dengan menggunakan program SPSS, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1X_1 - \beta_2X_2 + \beta_3X_3 - \beta_4X_4 + e$$

$$ROA = 6,492 - 1,580CR - 1,567DER + 0,234TATO - 2,691FIRM + e$$

Dari persamaan regresi, diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 6,492 artinya apabila variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover*

dan Ukuran Perusahaan diasumsikan konstan maka *Return on Assets* bernilai 6,492.

2. Nilai koefisien regresi dari variabel likuiditas yang diindikator keuangan *Current Ratio / CR* (X_1) adalah sebesar -1,580 dengan arah negatif. Artinya apabila *Current Ratio* meningkat sebesar 1 (satuan) maka *Return on Assets* akan mengalami penurunan sebesar -1,580 dengan asumsi bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Ukuran Perusahaan bernilai nol atau tetap (*ceteris paribus*).
3. Nilai koefisien regresi dari variabel solvabilitas yang diindikator keuangan *Debt to Equity Ratio / DER* (X_2) adalah sebesar -1,567 dengan arah negatif. Artinya apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 1 (satuan) maka *Return on Assets* akan mengalami penurunan sebesar -1,567 dengan asumsi bahwa *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Ukuran Perusahaan bernilai nol atau tetap (*ceteris paribus*).
4. Nilai koefisien regresi dari variabel aktivitas yang diindikator keuangan *Total Assets Turnover / TATO* (X_3) adalah sebesar 0,234 dengan arah positif. Artinya apabila *Total Assets Turnover* meningkat sebesar 1 (satuan) maka *Return on Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,234 dengan asumsi bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan bernilai nol atau tetap (*ceteris paribus*).
5. Nilai koefisien regresi dari variabel Ukuran Perusahaan yang diindikator *logaritma-natural* total aset / FIRM (X_4) adalah sebesar -2,691 dengan arah negatif. Artinya apabila Ukuran Perusahaan meningkat sebesar 1 (satuan) maka *Return on Assets* akan mengalami penurunan sebesar -2,691 dengan asumsi bahwa *Current Ratio*,

Debt to Equity Ratio dan *Total Assets Turnover* bernilai nol atau tetap (*ceteris paribus*).

Koefisien Korelasi Parsial (r^2)

Hasil dari uji koefisien determinasi parsial, diketahui besarnya r^2 pada variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 65,61% yang diperoleh dari koefisien determinasi parsial untuk variabel *Current Ratio* yaitu sebesar $(-0,810)^2$. Besarnya pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 89,11% yang diperoleh dari koefisien determinasi parsial untuk variabel *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar $(-0,944)^2$. Besarnya pengaruh variabel *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 16,32% yang diperoleh dari koefisien determinasi parsial untuk variabel *Total Assets Turnover* yaitu sebesar $(0,404)^2$. Besarnya pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (FIRM) sebesar 79,74% yang diperoleh dari koefisien determinasi parsial untuk variabel Ukuran Perusahaan yaitu sebesar $(-0,893)^2$.

Dapat disimpulkan hasil presentase paling rendah sebesar 16,32% variabel *Total Assets Turnover* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini dapat menjadikan variabel lain atau menambah variabel yang lebih mendukung terhadap pengaruh *Return on Assets* (ROA).

Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.15, menginterpretasikan bahwa nilai koefisien determinasi ganda (*Adjusted R²*) sebesar 0,841. Dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2022 dapat dikaitkan dengan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan

Ukuran Perusahaan sebesar 84,1%. Sisanya sebesar 15,9% dikaitkan dengan variabel lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Total Assets Turnover* (X_3) dan Ukuran Perusahaan (X_4) secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependent* *Return on Assets* (Y). Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi t sebesar 0,05. Uji t atau uji secara parsial menunjukkan bahwa t hitung *Current Ratio* (X_1) = -2,758 dengan nilai sig 0,051, t hitung *Debt to Equity Ratio* (X_2) = -5,741 dengan nilai sig 0,005, t hitung *Total Assets Turnover* (X_3) = 0,882 dengan nilai sig 0,428 dan t hitung Ukuran Perusahaan (X_4) = -3,978 dengan nilai sig 0,016. Sedangkan nilai t tabel berdasarkan tabel t didapat sebesar 2,01669.

Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Total Assets Turnover* (X_3) dan Ukuran Perusahaan (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent* *Return on Assets* (Y). Nilai F_{hitung} 11,588 > F_{tabel} 2,58 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikansi 0,018 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,758 > t tabel -2,01669 dengan nilai signifikansi 0,051 > 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saragih, 2021) yang mengatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar -5,741 > t tabel -2,01669 dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumadewi, 2022) yang mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets*

Total Assets Turnover tidak berpengaruh dengan arah positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,882 < t tabel -2,01669 dengan nilai sig 0,428 > 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2018) yang mengatakan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh dengan arah positif dan

tidak signifikan terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets*

Ukuran Perusahaan berpengaruh dengan negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar $-3,978 > t$ tabel $-2,01669$ dengan nilai sig dengan nilai sig $0,016 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumadewi, 2022) yang mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets*

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan $F_{hitung} 11,588 > F_{tabel} 2,58$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *independent* yaitu, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2022.

Simpulan

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh dengan arah negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Hubungan negatif antara *Current Ratio* dan *Return on Assets* mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat memaksimalkan keuntungannya

melalui pengelolaan aset yang dimilikinya terutama atas aset lancar yang berasal dari kas, pengumpulan piutang, dan persediaan yang ada sehingga perusahaan tidak mampu membayar utang yang segera jatuh tempo sehingga menurunkan profit atau laba perusahaan.

2. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dengan arah negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Hubungan negatif antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* mengindikasikan bahwa perusahaan kekurangan modal yang dimilikinya, sementara utang bernilai tinggi dan membuat perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya yang diikuti oleh meningkatnya beban bunga sehingga profit/laba menurun.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh dengan arah positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Hubungan positif antara *Total Assets Turnover* dengan *Return on Assets* mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki nilai *Total Assets Turnover* dalam keadaan yang baik, perusahaan mampu mengelola perputaran asetnya dalam hal menghasilkan keuntungan atau dengan kata lain aset perusahaan makanan dan minuman cepat berputar dan meraih laba dalam satu periode.
4. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh dengan arah

negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Hubungan negatif antara Ukuran Perusahaan dengan *Return on Assets* mengindikasikan bahwa perusahaan yang besar tidak menjamin labanya meningkat dikarenakan perusahaan tersebut didominasi oleh utang yang tinggi menyebabkan perusahaan menjadi terkendala dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya yang pada akhirnya menurunkan laba yang diperoleh perusahaan tersebut.

5. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan secara simultan membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Ukuran Perusahaan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2022.

Saran

1. Bagi Perusahaan
Sebaiknya perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya guna mendukung kegiatan penjualan dan juga mempromosikan produknya melalui aktifitas promosi dan iklan yang dibuat kreatif mungkin sehingga masyarakat tertarik dan dapat menarik minat konsumen. Selain itu, perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap produk yang kurang diminati di pasaran dan memproduksi kembali dengan memperhatikan harga jual yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar dapat bersaing di pasaran dan perusahaan diharapkan dapat terus mempertahankan kualitas produk untuk menjaga kepercayaan konsumen.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, hasil uji koefisien determinasi ganda (R^2) senilai 84,1% artinya variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets* memiliki hubungan yang kuat, namun belum mencapai 100%. Hal ini akan lebih baik jika peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih erat dan terkait dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* agar dapat dijelaskan lebih baik.

Daftar Rujukan

- Bahri, S. (2020). **Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS**. ANDI.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Salemba Empat.
- Darya, I. G. P. (2019). **Akuntansi Manajemen**. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Economics, T. (2020). **Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Indonesia**.
- Erwin, W. (2019). **Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis** (Ilalang (Ed.); 1st ed.). Araska.
- Fahmi, I. (2015). **Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab**. Alfabeta.
- Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI). (2020). **Produksi Industri Makanan dan Minuman Turun Hingga 40 Persen**. <https://gapmmi.id> diakses tanggal 16 Oktober 2023
- Giri, E. F. (2017). **Akuntansi Keuangan Menengah 1: Perspektif PSAK dan IFRS**. UPP STIM YKPN.
- Gunawan, M. S. (2018). **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Sub Sektor Makanan Dan**

- Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *FinAcc*, 2(12), 1954–1964.
- Handini, S. (2020). **Buku Ajar: Manajemen Keuangan**. Scopindo Media Pustaka.
- Hani, S. (2014). **Teknik Analisa Laporan Keuangan**. UMSU Press.
- Hantono. (2018). **Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS**. Deepublish.
- Harahap, S. S. (2018). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Rajawali Pers.
- Hasibuan, R., Ilyas, M., Hertati, L., Saputra, E., Lestari, B. A. H., Kustina, K. T., & Ristiyana, R. (2023). **Sistem Akuntansi**. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hery. (2017). **Analisis Laporan Keuangan**. PT Grasindo.
- Hoesada, J. (2022). **Teori Akuntansi dalam Hampiran Historiografis Taksonomis**. ANDI.
- Hutabarat, F. (2020). **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan** (G. Puspitasari (Ed.)). Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Hutabarat, F. (2023). **Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet**. Deepublish.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). **PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan**.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2022). **Kemenprin: Industri Makanan dan Minuman Tumbuh 3,57 Persen di Kuartal III-2022**. <https://kemenprin.go.id> diakses tanggal 16 Oktober 2023
- Janatalia, S. (2017). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Debt To Total Assets Ratio Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. *Financial Accounting*, 2(8), 1225–1236.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata**. Anak Hebat Indonesia.
- Jogiyanto, H. (2017). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. BPFE.
- Kartomo, & Sudarman, L. (2016). **Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi**. Deepublish.
- Kasmir. (2018). **Analisis Laporan Keuangan**. Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Kimmel, P. D., & Weygandt, J. J. (2015). *Financial Accounting IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Kusumadewi, R. N. (2022). **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 244–252.
- Marwan, Konadi, W., Komaruddin, Sufi, I., & Akmal, Y. (2023). **Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25** (Azhari (Ed.); Kedua).
- Muchson. (2017). **Statistik Deskriptif**. Guepedia.
- Munawir, S. (2014). **Analisa Laporan Keuangan**. Liberty Yogyakarta.
- Novitasari, M., Jefri, R., Sari, R. P., Jusmarni, Hayati, N., Hayati, K., Amalo, F., Fathimah, V., Alfiah, S., Bintari, V. I., Ernawaty, Nuswantara, D. A., Sulistyowati, E., & Desiana. (2022). **Analisis Laporan Keuangan**. Media Sains Indonesia.
- Pangaribuan, H. (2022). **Buku Ajar: Pengantar Akuntansi** (D. Sunarsi (Ed.)). Cipta Media Nusantara

- (CMN).
- Pranadhani, A., & Saryadi. (2019). **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* di BEI periode 2013-2017).** *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1–11.
- Pratiwi, A., Hadiani, F., & Pratiwi, L. N. (2022). **Return on Assets pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI: Studi Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.** *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 397–408.
- Prihadi, T. (2019). **Analisis Laporan Keuangan: Konsep & Aplikasi.** PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Saragih, J. L. (2021). **Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 49–57.
- Septiana, A. (2019). **Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan** (Rudi Hermawan (Ed.)). Duta Media Publishing.
- Setiawan, E. (2015). **Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Sales* dan *Firm Size* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar Di BEI. 1, 1–27.**
- Sholihah, Q. (2020). **Pengantar Metodologi Penelitian.** UB Press.
- Spence, M. (1973). ***Job Market Signalling.*** The Mit Press.
- Sudaryono. (2018). **Metodologi Penelitian.** Rajawali Pers.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). **Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi.** Grasindo.
- Sugiyono. (2021). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.** Alfabeta.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverage* Bursa Efek Indonesia.** *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(11), 6239–6268.
- Supriadi, I. (2020). **Metode Riset Akuntansi.** Deepublish.
- Susianti, Hartati, L., & Khoir, A. (2021). **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Industri Makanan Olahan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).** *Jurnal Mozaik*, 13(2), 54–66.
- Thian, A. (2022). **Mengenal Dan Memahami Laporan Keuangan** (B. A. SP (Ed.)). ANDI.
- Wenur, G. P. (2023). **Akuntansi Keuangan** (M. A. Wardana (Ed.)). CV. Intelektual Manifes Media.
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). **Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, *Assets Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).** *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99–118.